

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar - besarnya kemakmuran rakyat (Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 pasal 1 ayat 1). Pengelompokan Pajak Menurut Lembaga Pemungutnya terbagi menjadi 2 yaitu, Pajak Pusat / Pajak Negara dan Pajak Daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan Pajak Daerah sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah untuk memantapkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Oleh karena itu diperlukan kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya hal ini penting dalam penarikan pajak. Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang telah direalisasi. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember.

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember, masih banyak yang tidak taat dalam membayar pajak pada 31 Kecamatan di Kabupaten Jember. Salah satunya dapat dilihat dari kesenjangan yang taat bayar pajak dan yang tidak taat pajak. Pada tahun 2016 persentase yang taat membayar pajak sebesar 99,96% yang bertempat di Kecamatan Balung, sedangkan persentase yang tidak taat membayar pajak sebesar 21,45% yang bertempat di Kecamatan Mumbulsari. Pada tahun 2017 persentase yang taat membayar pajak sebesar 98,55% yang bertempat di Kecamatan Balung, sedangkan persentase yang tidak taat membayar pajak sebesar 25,99% yang bertempat di Kecamatan Mayang. Pada tahun 2018 persentase yang taat membayar pajak sebesar 99,43% yang bertempat di Kecamatan Balung, sedangkan persentase yang tidak taat membayar pajak sebesar 27,9% yang

bertempat di Kecamatan Mumbulsari. Hal ini menggambarkan kesenjangan kepatuhan pajak di wilayah Jember.

Karena sebagai warga Negara yang baik kita tidak hanya berlangsung sebagai pengguna fasilitas Negara saja, karena salah satu pendapatan Indonesia berasal dari pajak. Pemerintah tentu akan mengurangi belanjanya apabila pendapatan dari pajak sedikit, tentu dampak buruknya perekonomian menjadi lemah. Kita pun memiliki hak yang sama, termasuk untuk mengetahui alur pajak yang dibayarkan masuk ke kas Negara dan dipergunakan untuk kepentingan umum, pembangunan dan biaya penyelenggaraan Negara.

Maka diperlukan suatu sistem aplikasi untuk mempermudah pihak pemerintahan khususnya Bapenda dalam melakukan pengontrolan ketaatan dalam membayar pajak.

Penerapan Sistem informasi dalam hal ini berdampak positif dalam mengurangi persentase ketidaktaan dalam membayar pajak.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi yang berbasis komputer, dirancang untuk bekerja dengan menggunakan data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan).

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis akan merancang “Sistem Informasi Geografis Sebaran Pajak Bumi Bangunan Menggunakan Metode Dijkstra” untuk membantu pihak Bapenda dalam mengontrol daerah yang rendah dan tinggi pajak, serta membantu dalam menentukan jalur terpendek menuju ke daerah yang rendah pajak.

Metode djikstra sendiri dipilih karena dapat mempermudah dalam mengetahui jarak atau lintasan terpendek dari suatu titik tertentu ke semua titik. Algoritma Dijkstra dapat menentukan jalur tercepat dengan waktu yang lebih cepat dibandingkan algoritma lainnya.

Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mengetahui dan mengontrol daerah yang rendah dan tinggi pajak, serta dapat menentukan jarak tercepat menuju ke lokasi yang rendah pajak tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi Geografis sebaran PBB dengan Dijkstra?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Merancang dan membuat Sistem Informasi Geografis Sebaran Pajak Bumi Bangunan berbasis Website di Kabupaten Jawa Timur
- b. Membantu user dalam menentukan jalur terpendek untuk menuju ke daerah yang rendah pajak.
- c. Membantu mengetahui dan mengontrol daerah yang rendah dan tinggi pajak.

1.4 Manfaat

Melalui penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang ilmu sistem informasi geografis. Dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan skripsi. Dan mahasiswa dapat memberi kontribusi dalam menyelesaikan masalah dalam perusahaan.
- b. Bagi Kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember dapat mengetahui informasi tentang daerah dengan tingkat ketaatan pajak yang rendah maupun tinggi serta menentukan jalur terpendek menuju lokasi dengan tingkat ketaatan pajak yang rendah.
- c. Bagi Institusi, sebagai perguruan tinggi vokasi penelitian ini akan menjadi salah satu pengabdian dan peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat